

## Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* di Era 5.0 Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Nilai Perusahaan, dan Manajemen Laba

Harun Alfahmi, Fauzan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

kaptenfahmi14@gmail.com, fau136@ums.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of Enterprise Resource Planning (ERP) implementation on the quality of accounting information, company value, and earnings management in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024. Technique used in this study was purposive sampling of 48 company data that met the criteria as observation units, the analysis method used was non-parametric analysis of the Wilcoxon test. The results of this study are that there are significant changes in the quality of accounting information in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after implementing Enterprise Resource Planning (ERP), there are no significant changes in the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after implementing Enterprise Resource Planning (ERP), and there are no significant changes in earnings management in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) after implementing Enterprise Resource Planning (ERP).*

**Keywords:** *Enterprise Resource Planning (ERP), Accounting Informatio Quality, Firm Value, Earnings Management*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi, nilai perusahaan, manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 48 data perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai unit observasi, metode analisis yang digunakan adalah analisis non parametrik uji wilcoxon. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah menimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP), tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

**Kata kunci:** *Enterprise Resource Planning (ERP), Kualitas Informasi Akuntansi, Nilai Perusahaan, Manajemen Laba*

### PENDAHULUAN

Di era digitalisasi 5.0 saat ini manusia dituntut untuk dapat hidup berdampingan dengan teknologi oleh karena itu dengan adanya sistem *Enterprise*

*Resource Planning* (ERP), sistem ini diharapkan dapat membantu aktivitas manusia dalam menjalankan operasional perusahaan, Sistem ERP sendiri merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis secara lengkap. ERP merupakan *software* yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi, baik dari departemen penjualan, *Human Resource Development* (HRD), produksi atau keuangan (Rahmi, Budiono, and Witjaksono 2021) pengimplimentasian sistem ini tentu terdapat beberapa kendala seperti yang dituliskan oleh William et al (2022) bahwa banyak perusahaan hanya mendelegasikan entri data ke individu atau tim di departemen tertentu, dan jika individu atau tim tersebut mengalami masalah dengan operasi mereka, sistem terhambat atau bahkan tidak dapat dioperasikan. Oleh karena, itu pengimplimentasian sistem ERP ini akan memiliki dampak bagi perusahaan.

Keberhasilan penerapan sistem ERP ini dapat diukur dari besar ataupun kecilnya kebermanfaatannya dari sistem tersebut, hasil penelitian Putri & Putri (2023) menjelaskan dengan terintegrasinya setiap informasi pada seluruh fungsi perusahaan, hal ini pasti juga dapat mempercepat penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penerapan sistem ERP juga mengakibatkan keakuratan data lebih terjamin, mempermudah kinerja manajemen, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal, serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi dalam membantu pengambilan keputusan,

Nilai perusahaan juga menjadi salah satu elemen yang perlu diperhatikan dengan adanya penerapan sistem ERP, adapun menurut Eryc & Santoso (2024) Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Pracita et al (2019) menyatakan bahwa peningkatan dalam kinerja perusahaan berkaitan erat dengan nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham diperdagangkan semakin tinggi arti kekayaan pemilik, begitu pula sebaliknya.

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan menjadi baik (Wowor, Morasa, and Rondonuwu 2021). Menurut pendapat Lestari & Meini (2024) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan jika semakin tinggi manajemen laba maka akan berdampak pada semakin rendahnya nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari (Roup and Purwanto 2022). Kebaruan penelitian adanya perbedaan pada variabel dependen yaitu nilai

perusahaan dan manajemen laba serta terdapat perbedaan pada Sampel perusahaan yang akan diteliti.

## TINJAUAN LITERATUR

### *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Sistem *Enterprise Resource Planning* diartikan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara *realtime* yang terintegrasi antar divisi – divisi fungsional perusahaan (Hermawan and Yuliarini 2023), Andriasari et al (2023) *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area *business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi, dan inventori

### Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi merupakan ukuran seberapa baik terpenuhi permintaan akan informasi tersebut (Darma and Sagala 2020), suatu informasi akuntansi dikatakan berkualitas apabila menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan investor dan pihak luar lainnya. Agar dapat berguna, maka pelaporan keuangan harus memenuhi standar kualitatif informasi akuntansi yaitu: *relevant, reliable, comparable* dan *consistent*” (Naibaho and Fatimah 2021).

ERP merupakan *software* yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan (Rahmi, Budiono, and Witjaksono 2021) hal tersebut tentu berkaitan dengan penelitian Naibaho & Fatimah (2021) yang menyatakan implementasi ERP berpengaruh secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 52,6%. Sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan hipotesis

**H1:** Terdapat Perbedaan pada kualitas informasi dengan adanya *Enterprise Resource Planning*

### Nilai Perusahaan

Menurut pendapat Silaban & L. Siagian (2020), nilai perusahaan didefinisikan sebagai pemahaman penanaman modal kepada tingkat kesuksesan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham diperdagangkan semakin tinggi arti kekayaan pemilik, begitu pula sebaliknya. Faktor-faktor yang dianalisa oleh para pemaham dan pemerhati pasar modal yakni *Return on Aset (ROA)*,

*Return on Equity (ROE), Debt to Earning Ratio (DER), Growth, Earning (EPS), Price Earning Ratio (PER), Firm Size, Price Book Value (PBV), Laverage, Dividend Yield Ratio, Investment Opportunity Set (IOS), Corporate Governance (Pracita, Soewarno, and Isnalita 2019).*

Menurut Hunton (2002) dalam penelitian Pracita et al (2019) menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI), dan Asset Turnover (ATO)* secara signifikan lebih baik selama periode 3 tahun awal adopsi, dibandingkan dengan *non adopters ERP* hal ini sejalan dengan penelitian Eko Prasetya et al (2014) yang menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian Tersebut dapat disimpulkan Hipotesis

**H2:** Terdapat Perbedaan pada nilai perusahaan dengan adanya *Enterprise Resource Planning*

## **Manajemen Laba**

Manajemen laba diartikan sebagai upaya manajemen perusahaan untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan perusahaan guna menarik calon investor. Informasi laba merupakan informasi yang penting bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Rahmawardani, Dwi Muslichah, and Muslichah 2020). Manajemen laba adalah tindakan pihak manajemen dengan cara sengaja agar mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk organisasi dalam suatu proses terkait pelaporan keuangan (Rahmawardani, Dwi Muslichah, and Muslichah 2020).

Menurut Lee Chang (2011) yang terdapat dalam penelitian Danduru et al (2022) mengemukakan bahwa Kinerja sistem ERP mampu menurunkan manajemen laba, hal tersebut berkorelasi dengan penelitian Tsai et al (2011) yang menyatakan terdapat pengaruh ERP terhadap manajemen laba yang signifikan yang menyatakan terdapat pengaruh ERP terhadap manajemen laba yang signifikan, Nitai (2019) menyatakan jika terdapat perbedaan yang signifikan sebelum penggunaan ERP dengan setelah Penggunaan ERP. Berdasarkan uraian Tersebut dapat disimpulkan Hipotesis

**H3:** Terdapat Perbedaan pada nilai perusahaan dengan adanya *Enterprise Resource Planning*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengolahan data hasil penelitian menggunakan statistik. Data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil laporan keuangan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik dengan analisis uji Asumsi klasik untuk menguji normalitas menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov dan uji Wilcoxon dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan sumber data yang berasal dari data sekunder. Data sekunder berupa ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan keuangannya di bursa efek Indonesia, harga pasar persaham, nilai buku per saham perusahaan, net income, dan market value yang tersedia dalam laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar di BEI.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penelitian Pustaka (*library research*). Peneliti mencari data-data sesuai dengan permasalahan dengan membaca dan mempelajari dari berbagai sumber seperti jurnal, koran, buku-buku, internet, dan berbagai perangkat tertulis lainnya yang berhubungan dengan ERP yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mempertajam analisis penelitian.

## Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### Variabel Independen

Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Enterprise Resource Planning (ERP), Sistem *enterprise resource planning* diartikan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis dengan menyediakan informasi secara *realtime* yang terintegrasi antar divisi – divisi fungsional perusahaan (Hermawan and Yuliarini 2023). Perusahaan dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan. ERP sendiri saat ini telah berkembang sebagai alat yang digunakan untuk mengintegrasikan semua aplikasi yang ada pada perusahaan ke pusat penyimpanan data sehingga nantinya semua bagian yang membutuhkan dengan mudah dapat mengakses. selain itu, sistem ERP juga mengintegrasikan hubungan antara perusahaan dengan pemasok. *Software* ERP yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan adalah SAP dan ORACLE (Pracita, Soewarno, and Isnalita 2019)

Berdasarkan kriteria yang terdapat dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang menggunakan ERP ditahun 2019, dapat dilihat didalam laporan tahunan perusahaan atau informasi lain yang disediakan oleh perusahaan.

### Variabel Dependen

Variabel Kualitas Informasi Akuntansi adalah ratio yang mengukur relevansi suatu Informasi Keuangan menurut peraturan Bapepam-LK Nomor. KEP346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengungkapkan bahwa setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independen dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Variabel Nilai Perusahaan adalah ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga

saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan (Sari, Mutia, and Sudharyati 2024). Formula yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

Variabel manajemen Laba adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kewajaran atas keuntungan pribadi atau untuk organisasi dalam suatu proses terkait pelaporan keuangan (Rahmawardani et al., 2020). Formula yang digunakan untuk menghitung manajemen laba sebagai berikut:

1. Perhitungan nilai Total Acrual

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Pencarian nilai beta dengan Regresi OLS

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

3. Perhitungan Non-discretionary accruals

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} - \frac{REC_{it} - REC_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. Perhitungan Discretionary accruals

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$A_{it-1}$  = Total aktiva milik perusahaan i periode t-1

$NDA_{it}$  = Non-discretionary *accruals* milik perusahaan i periode t

$TAC_{it}$  = Total *accruals* milik perusahaan i periode t

$REV_{it}$  = Pendapatan milik perusahaan i pada periode t

$REV_{it-1}$  = Pendapatan milik perusahaan i pada periode t-1

$NI_{it}$  = Laba bersih milik perusahaan i pada periode t

$DAC_{it}$  = *Discretionary accruals* milik perusahaan i pada periode t

$PPE_{it}$  = Aset tetap milik perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  = Arus kas operasi milik perusahaan i pada periode t

$REC_{it-1}$  = Piutang milik perusahaan I periode t-1

$REC_{it}$  = Piutang milik perusahaan I periode t

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana dampak dari implemetasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diimplementasikan di tahun 2019 terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang di proksikan dengan ketepatan waktu dalam pengunggahan ataupun penyebaran laporan keuangan kepada publik

atau pemangku kepentingan didalam bursa efek indonesia, Nilai Perusahaan di proksikan dengan pengukuran menggunakan *Price to book value* (PBV), dan Manajemen Laba yang di proksikan dengan pengukuran menggunakan rumus *modified jones model*. Penelitian ini menggunakan jangka waktu 6 tahun dengan rincian 3 tahun sebelum menggunakan ERP dan 3 tahun setelah menggunakan ERP yaitu dari tahun 2016-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dapat dilihat maupun diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun menggunakan website resmi masing-masing perusahaan terkait.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah pemilihan data awal sebanyak 363 perusahaan terdiri dari *healthcare sector, Consumer non-cyclicals sector, industrial sector, transportation and logistic sector, energy sector, dan manufacturing sector* yang terdaftar didalam bursa efek Indonesia. Namun, setelah dilakukan penyeleksian menggunakan kriteria yang di tetapkan maka diperoleh sampel akhir sebanyak sebanyak 8 perusahaan. Berikut adalah hasil dari penentuan sampel perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria:

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Sempel Penelitian**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
3.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
4.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
5.	KRAS	Krakatau Steel Tbk
6.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tb
7.	MERK	Merck Tbk.
8.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

## Hasil Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal ataukah tidak (Fahmeyzan et al., 2018). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov dimana menurut Cakravart, Laha dan Roy (1967) didalam penelitian Anggaini et al. (2021) menyebutkan jika Pengujian normalitas dengan Kolomogorov-Smirnov merupakan salah satu test yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi adapun data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 (sig. > 0,05).

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Implementasi	.193	24	.021	.879	24	.008
Kualitas Informasi Akuntansi Setelah Implementasi	.115	24	.200*	.906	24	.028
Nilai Perusahaan Sebelum Implementasi	.512	24	.000	.416	24	.000
Nilai Perusahaan Setelah Implementasi	.515	24	.000	.399	24	.000
Manajemen Laba Sebelum Implementasi	.374	24	.000	.449	24	.000
Manajemen Laba Setelah Implementasi	.293	24	.000	.613	24	.000

Pada Tabel 2 (Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov) dapat dilihat bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam uji normalitas ini memiliki nilai sig < 0,05. Sedangkan menurut penelitian Anggainsi et al (2021) data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 (sig. > 0,05), dengan demikian dapat dikatakan jika semua variabel yang terdapat pada uji normalitas saat ini tidak terdistribusi secara normal karena nilai sig < 0,05, untuk itu tidak bisa menggunakan pengujian Paired Simple T-test sehingga perlu adanya pengujian uji wilcoxon untuk mengetahui perbedaan pada setiap variabel nya.

### Uji Wilcoxon

**Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>			
	Kualitas Informasi Akuntansi Setelah Implementasi - Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Implementasi	Nilai Perusahaan Setelah Implementasi - Nilai Perusahaan Sebelum Implementasi	Manajemen Laba Setelah Implementasi - Manajemen Laba Sebelum Implementasi
Z	-2.471 <sup>b</sup>	-1.543 <sup>b</sup>	-1.338 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013	.123	.181

Menurut Priyatno (2016) didalam penelitian (Az Zahra et al., 2023) dikatakan pada uji wilcoxon dilihat dari nilai signifikansi (Asymp.Sig), jika signifikansi  $< 0,05$  maka menandakan  $H_a$  (ada perbedaan) diterima, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Dengan demikian hasil dari uji wilcoxon penelitian kali ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: Berdasarkan Hasil Uji wilcoxon pada tabel IV.1.2 diatas, diperoleh hasil bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki nilai sig  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,013 maka dapat didefinisikan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP, diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan memiliki nilai sig  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,123 maka dapat didefinisikan jika tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada nilai perusahaan sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP, dan diperoleh hasil bahwa manajemen laba memiliki nilai sig  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,181 maka dapat didefinisikan jika tidak terdapat perbedaan yang secara signifikan pada manajemen laba sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP.

## **Pembahasan**

### **Perbedaan pada kualitas informasi akuntansi dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Hipotesis ke-1 pada penelitian ini adalah perbedaan pada kualitas informasi akuntansi dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 Hasil Uji Wilcoxon, diperoleh hasil bahwa kualitas informasi akuntansi memiliki nilai sig  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,013 maka dapat didefinisikan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP.

### **Perbedaan pada nilai perusahaan dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Hipotesis ke-2 pada penelitian ini adalah perbedaan pada nilai perusahaan dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berdasarkan hasil perhitungan pada table 3 Hasil Uji Wilcoxon, diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan memiliki nilai sig  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,123 maka dapat didefinisikan jika tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada nilai perusahaan sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP.

### **Perbedaan pada manajemen laba dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP)**

Hipotesis ke-3 pada penelitian ini adalah Perbedaan pada manajemen laba dengan adanya *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berdasarkan hasil perhitungan pada table 3 Hasil Uji Wilcoxon, diperoleh hasil bahwa manajemen laba memiliki nilai sig  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,181 maka dapat didefinisikan jika tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada manajemen laba sebelum dan sesudah mengimplementasikan ERP.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi, nilai perusahaan, dan manajemen laba, berdasarkan hasil dari pembahasan dan hasil pengujian dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Terdapat perubahan yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP), tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Penelitian dilakukan dengan jumlah sampel perusahaan yang relatif sedikit yaitu 8 perusahaan, terdiri dari 4 perusahaan *energy sector*, 2 perusahaan *manufacture sector*, dan 2 Perusahaan *healthcare sector* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024. Sehingga, penelitian ini mungkin kurang representatif, selain itu data yang diperoleh mungkin juga terpengaruh oleh kejadian sementara atau *anomaly* seperti dampak pandemi COVID-19 ataupun beberapa laporan yang tidak terbuka untuk publik dalam mengaksesnya. Dengan demikian hal tersebut menyebabkan hasil yang tidak stabil, selain itu terdapat kendala yang menyebabkan kurangnya tahun sampel penelitian yaitu hanya menggunakan 6 tahun sampel penelitian dengan rincian 3 tahun sebelum mengimplementasikan ERP dan 3 tahun setelah mengimplementasikan ERP selain itu masih sedikitnya penelitian mengenai implementasi ERP yang berkaitan dengan keuangan menyebabkan terhambatnya penelitian ini.

Dengan beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis saat ini maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan, dengan menambah sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar lebih mendapatkan hasil yang representatif, menambah tahun sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan atas pengimplementasian ERP, selain itu penulis dapat memperluas sumber penelitian yang digunakan, agar membantu dalam kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh penulis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriasari, S., Asdi, A., Ayesih, I., Vanchapo, A. R., & Riatmaja, D. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Pendidikan ...*, Volume 7 N(2), 9471-9479. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7841%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7841/6450>

- Anggainsi, D., Senen, A., & Dini, H. S. (2021). Proyeksi Kebutuhan Energi Secara Microspasial Berdasarkan Penentuan Variabel Independen Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov. *Kilat*, 10(2), 349–358. <https://doi.org/10.33322/kilat.v10i2.1401>
- Az Zahra, A. R., Saputri, R., & Handayani, L. (2023). Peningkatan Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi Dengan Pemberian Edukasi Berbasis Bahasa Banjar. *Jurnal Farmasi SYIFA*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.63004/jfs.v1i1.116>
- Clorin, S. tevanie, Hardika, M., Prayoga, rahmat S., Noviyanti, E., Samosir, H., & Stephanus, A. (2022). Pengaruh modal kerja, perputaran kas, dan arus kas terhadap current ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. 16(1), 1–23.
- Danduru, B. P., Pontoh, G. T., Kristen, U., Paulus, I., & Hasanuddin, U. (2022). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning ( Erp ) Terhadap Manajemen Laba ( Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei ). 4(1), 17–23.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Eko Prasetya, T., Tommy.Parengkuan, & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang ada di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.
- Eryc, E., & Santoso, D. (2024). Penentuan Faktor – Faktor Kunci Keberhasilan Implementasi Perangkat Lunak Erp Berbahasa Mandarin: Analisis Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Batam. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 176–182. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1385>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Hermawan, S. W., & Yuliarini, S. (2023). ANALISIS INTERNAL CONTROL OVER FINANSIAL REPORTING ( ICOFR ) PADA PENERAPAN ERP ODOO DI PT . VISINIAGA MITRA. *Journal Uwks*, 1–10.
- Lestari, N., & Meini, Z. (2024). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 111–121.

- Naibaho, R. W. M., & Fatimah, N. (2021). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Nitai, D. (2019). The Effect of ERP System Implementation on Real Earnings Management: Evidence From an Emerging Economy. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 10(3), 588–603. <http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp588><http://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=3><http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=03><http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp589>
- Nurrofiah, N., Suryanto, & Dai, R. M. (2024). Analisis Manajemen Laba dengan Modified Jones Model Dalam Initial Public Offering ( IPO ) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Bussiness and Economics Research*, 5(2), 138–147.
- Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2019). Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 1–11.
- Putri, R. A., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 94–103. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.694>
- Rahmawardani, Dwi Muslichah, D., & Muslichah. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Rahmi, W. D., Budiono, A., & Witjaksono, R. W. (2021). Perancangan Enterprise Resource Planning, Untuk Sistem Payroll Menggunakan Software Odoo Dengan Metode Quick Start Pada Lembaga Sertifikasi Pt Telkom Prima Cipta Certifia. *EProceedings of Engineering*, 8(5), 9617–9623. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/15783/15496%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/15783>
- Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, Dan Return Of Equity. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 533–540. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707.

<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>

- Silaban, P., & L. Siagian, H. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terlisting Di Bei Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 54-67. <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2446>
- Sulaiman, M. zulfadhli. (2024). Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023. *Undergraduate Thesis, IAIN Parepare*, 15(1), 37-48.
- Tsai, W. H., Lee, K. C., Liu, J. Y., Lin, S. J., & Chou, Y. W. (2011). The influence of enterprise resource planning (ERP) systems' performance on earnings management. *Enterprise Information Systems*, 6(4), 491-517. <https://doi.org/10.1080/17517575.2011.622414>
- Wibisono, A. F. (2013). Dampak Implementasi Sistem Erp Terhadap Manajemen Laba Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pengguna Sap Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 11(2), 106-117.
- William, W., Miftahul, I., Syukriansyah, A., Sembiring, E. I., & Rinaldo, A. V. I. (2022). Analisa Penerapan Supply Chain Management Berbasis Sistem Erp Terhadap Kinerja Pt Nestle. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 361-368. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i2.165>
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA*, 9(1), 589-599.